

Hubungan Antara Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Dengan Kesejahteraan Psikologis Sebagai Variabel Moderator Pada Prajurit Batalyon Armed 3/Naga Pakca

Ogi Nanda Raka Ade Candra Nugraha¹, Adi Heryadi²

RINGKASAN

Latar Belakang Masalah: Prajurit TNI sering menghadapi tekanan kerja tinggi dan lingkungan kerja yang penuh tantangan. Kondisi ini dapat menimbulkan stres, ketidakpuasan kerja, bahkan pelanggaran disiplin. Ketidaknyamanan dalam bekerja dan kurangnya dukungan psikologis turut berkontribusi pada rendahnya loyalitas dan kinerja prajurit.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja, serta menguji apakah kesejahteraan psikologis berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan tersebut.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan 177 prajurit tamtama dan bintangara dari Batalyon Armed 3/Naga Pakca sebagai partisipan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dan Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil: Terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja ($r = 0,841$; $p < 0,05$). Selain itu, kesejahteraan psikologis terbukti secara signifikan memoderasi hubungan tersebut ($p = 0,000$), dengan kontribusi model sebesar 75,1%.

Kesimpulan: Kesejahteraan psikologis memperkuat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja prajurit. Penelitian ini menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung kesejahteraan mental dalam organisasi militer.

Kata Kunci: Kepuasan kerja, kesejahteraan psikologis, lingkungan kerja, militer, regresi moderator.

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

The Relationship Between Work Environment and Job Satisfaction and Psychological Well-Being as a Moderator Variable in Soldiers of the 3rd Armed Battalion/Naga Pakca

Ogi Nanda Raka Ade Candra Nugraha³, Adi Heryadi⁴

ABSTRACT

Background: Military personnel often face high work pressure and challenging environments that may trigger stress, job dissatisfaction, and disciplinary violations. Poor work conditions and lack of psychological support can decrease soldiers' loyalty and performance within the organization.

Research Objective: This study aims to examine the relationship between the work environment and job satisfaction, and to investigate whether psychological well-being serves as a moderating variable in that relationship.

Method: A quantitative correlational approach was applied, involving 177 enlisted and non-commissioned officers from the 3rd Armed Battalion/Naga Pakca. Data were collected using validated and reliable questionnaires on work environment, job satisfaction, and psychological well-being. Data analysis was conducted using Pearson correlation and Moderated Regression Analysis (MRA).

Results: The findings revealed a very strong positive relationship between the work environment and job satisfaction ($r = 0.841$; $p < 0.05$). Furthermore, psychological well-being significantly moderated this relationship ($p = 0.000$), with a model contribution of 75.1%.

Conclusion: Psychological well-being strengthens the positive effect of the work environment on soldiers' job satisfaction. This study highlights the importance of establishing a supportive and healthy work environment to improve mental well-being and job satisfaction in military settings.

Keywords: Job satisfaction, military, moderator regression, psychological well-being, work environment.

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta